

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Pendidikan Al-Qur'an di Indonesia merupakan suatu lembaga pendidikan non formal, akan tetapi keberadaan TPA tersebut sangat berpengaruh pada keberhasilan lembaga Pendidikan formal di Indonesia.

Taman Pendidikan Al-Qur'an atau sering disebut TPA di lingkungan masyarakat kita telah dikenal sebagai Lembaga Pendidikan non Formal yang telah di percaya agar dapat mendidik masyarakat terutama anak-anak. Hal ini tentunya menjadi fenomena tersendiri di dalam dunia pendidikan untuk memacu lembaga tersebut agar lebih profesional.

Kegiatan TPA sendiri sangat dibutuhkan untuk menunjang dan membantu melancarkan proses belajar Pendidikan Agama Islam, sebagai salah satu cara dalam meningkatkan prestasi belajar PAI sehingga setidaknya akan memberikan suatu kontribusi yang positif terhadap siswa dan juga bagi pihak-pihak terkait.

Keaktifan siswa mengikuti TPA merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam proses kegiatan belajar mengajar dan juga merupakan salah satu usaha siswa dalam memenuhi kebutuhan belajar

yang pada akhirnya akan berpengaruh juga terhadap prestasi yang hendak dicapai oleh siswa.

Pendidikan Agama Islam berarti, usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman (religiousitas) subyek didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran islam.

Pendidikan Agama sendiri harus sudah dilaksanakan sejak dini melalui pendidikan keluarga, sebelum anak memperoleh pendidikan atau pengajaran ilmu-ilmu yang lain. Dalam hal ini Ibnu Khaldun lebih menitik beratkan pada pengajaran Al-Qur'an. Menurut pendapatnya, Al-Qur'an merupakan ilmu yang pertama kali di ajarkan pada anak-anak karena mengajar anak-anak dengan Al-Qur'an akan menumbuhkan perasaan keagamaan. (Achmadi,2008:29). Oleh karna itu langkah terbaik untuk para orangtua adalah memasukkan anak ke Taman Pendidikan Al-Qur'an sedini mungkin.

Akan tetapi masih banyak dari para orang tua yang berfikir bahwa anak yang sering pergi ke masjid untuk mengaji di Taman Pendidikan AL-Qur'an akan berdampak jelek pada nilai anak di sekolah, sebab mereka beranggapan waktu yang seharusnya untuk belajar pendidikan sekolah, justru digunakan untuk mengaji (TPA). Padahal ilmu atau nilai keagamaan tidak dijadikan faktor nilai yang mempengaruhi kelulusan anak.

Sebagai orang tua, harus berusaha mengimbangi ilmu umum yang di dapat dari sekolah dengan ilmu keagamaan. Anak adalah buah hati sekaligus sebagai amanah dari Allah SWT. Untuk itu kewajiban bagi setiap orang tua menjaga anak-anaknya dari segala sesuatu yang dapat menjerumuskan anak tersebut ke dalam dosa dan kemaksiatan, karena pada hakekatnya anak adalah manifestasi bagi kedua orang tuanya di dunia untuk mencapai kebahagiaan hidup di akherat.

Dengan diselenggarakannya taman Pendidikan Al-Qur'an di Tawarsari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul, memberi peluang kepada orang tua untuk memasukkan anak-anaknya untuk mengikuti serta mendalami pendidikan agama islam. Para orang tua mempunyai harapan yang besar pada TPA untuk dapat mendidik anak-anaknya agar dapat dijadikan bekal bagi mereka dalam menjalani kehidupan di masa mendatang, para orang tua juga berharap anak-anak mereka dalam kehidupan sehari-hari berperilaku sesuai dengan ajaran agama.

Berdasarkan pengamatan dan data sementara yang ditemukan terlihat bahwa ada perbedaan sikap serta tingkah laku anak diantara anak-anak yang mengikuti pendidikan di TPA dengan mereka yang tidak mengikuti pendidikan di TPA. Dalam realita di lapangan perbedaan ini dapat terlihat misalnya anak-anak yang mengikuti pendidikan di TPA tingkah lakunya mengarah ke hal yang baik sesuai dengan ajaran agama.

Selain itu mereka juga mempunyai wawasan pengetahuan agama yang lebih dibanding dengan anak-anak yang tidak mengikuti TPA.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti korelasi antara Pendidikan di TPA terhadap Prestasi Belajar PAI. Lokasi penelitiannya di SD Muhammadiyah Wonosari, Desa Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keaktifan siswa dalam kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di rumah maupun di SD Muhammadiyah Wonosari.
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SD Muhammadiyah Wonosari dilihat dari nilai Raportnya.
3. Adakah hubungan antara keaktifan TPA dengan prestasi belajar PAI siswa SD Muhammadiyah Wonosari, Kecamatan wonosari, Kabupaten Gunungkidul.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan TPA.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara tingkat keaktifan TPA dengan prestasi belajar PAI.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap masyarakat umum terutama orang tua sehingga kegiatan pendidikan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dapat dilakukan secara optimal dalam proses peningkatan prestasi belajar anak di sekolah.
- b. Dapat bermanfaat bagi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam untuk memotivasi siswanya agar lebih giat dalam mengikuti kegiatan TPA agar prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dapat meningkat sesuai yang diharapkan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Memberikan informasi kepada orang tua, bahwa penyelenggaraan TPA perlu mendapat perhatian dan dukungan karena kegiatan yang dilakukan identik dan menunjang belajar siswa khususnya pendidikan Agama Islam.
- b. Menambah wawasan dan cara berfikir anak khususnya yang mengikuti pendidikan di TPA.

E. Sistematikan Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini merupakan uraian secara garis besar dari isi keseluruhan skripsi ini.

Bagian awal yang disebut dengan bagian formalitas, berisi tentang halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang Tinjauan pustaka dan kerangka teori, memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III berisi Metode penelitian, memuat secara rinci metode penelitian yang di gunakan peneliti; jenis penelitian, penegasan konsep penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, berisi tentang gambaran umum SD Muhammadiyah Wonosari, Hasil penelitian, dan Pembahasan.

BAB V Berisi tentang penutup,yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran serta kata penutup.